KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Proposal Tugas Akhir dengan judul "Sistem Manajemen Layanan Web Berbasis Platform as a Service (PaaS) dengan API Openstack" dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Proposal ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan arahan dalam melaksanakan penelitian. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam pembuatan proposal ini, antara lain:

- 1. Bapak I Dewa Made Bayu Atmaja Darmawan, S.Kom. M.Cs. sebagai pembimbing 1 yang telah mengkritisi, membimbing, dan menyempurnakan proposal tugas akhir ini.
- 2. Bapak I Gede Oka Gartria, S.Kom., M.Kom. sebagai pembimbing 2 yang telah membimbing, dan menyempurnakan proposa tugas akhir ini.
- 3. Bapak Agus Muliantara, S.Kom., M.Kom. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komputer yang telah banyak memberikan masukan dalam proses pembuatan proposal tugas akhir ini.
- 4. Bapak/Ibu dosen di Jurusan Ilmu Komputer, yang telah meluangkan waktu turut memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan proposal tugas akhir ini.
- 5. Semua pihak yang telah memberi dukungan sehingga proposal ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Disadari pula bahwa sudah tentu laporan ini masih mengandung kelemahan dan kekurangan. Maka dari pada itu masukan dan saran penyempurnaan sangat diharapkan.

Bukit Jimbaran, Oktober 2017 Penyusun

Ida Bagus Rathu Eka Surya Wibawa

DAFTAR ISI

PROPOSAL TUGAS AKHIR
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR
KATA PENGANTARi
DAFTAR ISI
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR TABELv
1. Latar Belakang
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Batasan Masalah
5. Manfaat Penelitian
6. Tinjauan Pustaka
6.1. Tinjauan Studi
6.2. Cloud Computing
6.2.1. Jenis Cloud Computing
6.3. Openstack
6.4. Sistem Administrator
6.5. Python
6.6. RESTful API
6.7. Backup1
6.8. Ansible
6.9. Algoritma <i>Threshold</i> Adaptif
6.10. Teknik Pengujian Perangkat Lunak
6.10.1 BlackBox Testing

6.10.	2. Performance Testing	15
7. Meto	de Penelitian	16
7.1.	Analisis Kebutuhan	16
7.2.	Kerangka Kerja Penelitian	16
7.3.	Perancangan Sistem	18
7.3.1	. Desain Arsitektur Kerja Sistem	18
7.4.	Flowchart Sistem	20
7.4.1	. Flowchart Konfigurasi Otomatis	21
7.4.2	. Flowchart Front-end Web	22
7.4.3	. Flowchart Back-end	24
7.5.	Rancangan ERD	26
7.6.	Гаmpilan Sistem	26
7.6.1	. Menu User	26
7.6.2	. Menu Sistem administrator	30
7.7.	Evaluasi Perancangan Sistem	34
8. Jadw	al Pelaksanaan Penelitian	34
DAFTAR	PUSTAKA	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 6.10.2.1 Kerangka Kerja Sistem	17
Gambar 7.3.1.1 Desain Kerja Sistem	18
Gambar 7.4.1.1 Flowchart Konfigurasi Otomatis	21
Gambar 7.4.2.1 Flowchart Front-end Web	22
Gambar 7.4.3.1 Flowchart Back-End	24
Gambar 7.4.3.1 Entity Relationship Diagram Sistem	26
Gambar 7.6.1.1 Tampilan form Sign up	27
Gambar 7.6.1.2 Tampilan form Sign in	27
Gambar 7.6.1.3 Tampilan dashboard	28
Gambar 7.6.1.4 Tampilan form Create Project	28
Gambar 7.6.1.5 Tampilan setelah membuat project	29
Gambar 7.6.1.6 Tampilan detail <i>project</i>	29
Gambar 7.6.1.7 Tampilan Backup history	30
Gambar 7.6.2.1 Tampilan form login administrator	31
Gambar 7.6.2.2 Tampilan dashboard administrator	31
Gambar 7.6.2.3 Tampilan <i>list virtual</i> mesin <i>user</i>	32
Gambar 7.6.2.4 Tampilan <i>list</i> aplikasi tersedia	33
Gambar 7.6.2.5 Tampilan menu monitoring	33

DAFTAR TABEL

Tabel 6.1 Tinjauan Studi	3
Tabel 6.2 Tabel Pengujian Black Box	15
Tabel 8.1 Rancangan Jadwal Pelaksanaan Penelitian	34

1. Latar Belakang

Cloud computing merupakan teknologi yang saat ini mulai berkembang dalam banyak aktivitas teknologi informasi. Cloud computing merupakan model komputasi yang semua sumber daya yang ada dalam layanan cloud dijalankan dengan media jaringan internet. Dengan adanya cloud computing memudahkan para pengguna dalam melakukan komputasi tanpa harus melakukan instalasi aplikasi pada komputer, pengguna hanya perlu mengaksesnya melalui internet. Cloud computing memiliki beberapa fasilitas yang dapat dipilih oleh pengguna sesuai kebutuhan pengguna seperti Infrastructure as a Service (IaaS) sebagai penyedia infrastruktur pada pengguna, Platform as a Service yang dapat digunakan oleh pengembang aplikasi untuk mengembangkan aplikasi yang akan dibuat tanpa perlu menyediakan infrastruktur, database, framework aplikasi dan lain sebagainya. Serta Software as a Service (PaaS) yang memberikan software yang siap digunakan oleh pengguna.

Dalam layanan *cloud* dikelola oleh seorang sistem *administrator* atau *sysadmin* yang bertugas menginstalasi dan menkonfigurasi *server*, m*enginstall* dan mengkonfigurasi *software* aplikasi, membuat dan mengelola *user*, *backup* dan *restore file*, konfigurasi keamanan *server*, serta *memonitor* keamanan jaringan agar layanan yang dibutuhkan dapat berjalan dengan baik. Permasalahan yang muncul adalah untuk melakukan hal tersebut sistem administrator harus mengkonfirmasi kebutuhan pengguna, serta untuk melakukan *instalasi* dan konfigurasi pada *virtual server* membutuhkan waktu yang cukup lama. Melakukan *backup* pada banyak pengguna *server virtual* dapat menyita banyak waktu dari seorang sistem administrator karena harus mengelola banyak *server virtual* pengguna. Performa kinerja *server* utama *cloud* menjadi sebuah hal yang penting pula, bila server utama penyimpanan data pengguna mengalami masalah maka *virtual* mesin yang ada pada *server* utama mengalami masalah pula. Sehinga sangat penting menjaga performa dan kondisi *server cloud*.

Dari masalah tersebut penelitian ini diharapkan dapat mempermudah tugas – tugas dari sistem administrator dengan sistem manajemen berbasis *cloud* yang dibangun menggunakan API dari *openstack* dan *flask python*, sistem manajemen

layanan web berbasis *PaaS* dapat mendukung kinerja seorang sistem *administrator* dalam mengelola setiap *virtual server* yang dimiliki. Sistem dapat melakukan instalasi dan konfigurasi secara otomatis bila ada pengguna baru yang membutuhkan sebuah server *virtual* untuk *website*, melakukan *backup* sistem pengguna secara berkala, untuk menjaga *data* para pengguna bila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan dan sistem menerapkan metode *threshold* adaptif untuk mengoptimalkan kinerja *resource* sehingga sistem mengetahui tingkat kinerja yang optimal dalam mengelola *virtual* mesin yang ada. *Data* hasil *monitoring* setiap *virtual server* diolah untuk mendapatkan batas ambang adaptif dengan metode *threshold* adaptif. Batas ambang adaptif menjadi tolak ukur performa batas optimal *server* dalam melayani *virtual* mesin. Penerapan metode *threshold* adaptif menggunakan dasar jurnal "A Heuristic Adaptive Threshold Algorithm on IaaS Clouds", sebagai acuan dalam melakukan penetilian ini. Metode *threshold* adaptif dapat memperbaiki konsumsi energi sebesar 10-20 persen. Algoritma *threshold* adaptif lebih efisien dan mampu beradaptasi dengan baik terhadap beban kerja dengan variabel (Xia, Lan, & Xiao, 2015).

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

- 1. Bagaimana sistem yang dibangun dapat mendukung pekerjaan sistem administrator dalam mengelola *server cloud*.
- 2. Bagaimana membangun sistem yang memfasilitasi *developer* dalam mengembangkan sistem yang dimiliki berbasis *cloud*.
- 3. Bagaimana *server cloud* dapat mengoptimasi performa sumber dayanya dengan metode *threshold adaptif*.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, berdasarkan rumusan masalah yang ditemukan, yaitu:

- 1. Membuat *developer* mengurangi beban *resource* dari komputer dalam mengembangkan aplikasi yang dibuat.
- 2. Mendukung kinerja sistem administrator dalam mengelola *server* agar kinerja sistem administrator menjadi optimal.
- 3. Sistem administrator dapat memantau performa sumber daya yang dimiliki pada *server cloud*.

4. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah, guna fokus untuk mencapai tujuan yang sudah dijabarkan sebelumnya, yaitu:

- 1. Layanan *cloud* menggunakan *openstack* sebagai penyedia layanan *cloud computing*.
- 2. Sistem melayani *virtual server* untuk membuat layanan aplikasi *web*.
- 3. Sistem dibangun menggunakan *python* dengan *framework flask*.
- 4. Sistem tidak menyediakan *domain* untuk layanan pengguna.

5. Manfaat Penelitian

Sistem yang buat dapat mendukung pekerjaan seorang *administrator* untuk mengelola *server* utama, serta memberikan wadah bagi para *developer* untuk bisa mengembangkan sistemnya secara *online* tanpa perlu menyiapkan *server*. Sehingga developer hanya fokus pada pengembangan aplikasinya.

6. Tinjauan Pustaka

6.1. Tinjauan Studi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa penelitian yang pernah dilakukan mengenai sistem layanan *PaaS* dan metode *adaptive threshold*. Beberapa penelitian tersebut yaitu:

Tabel 6.1 Tinjauan Studi

No Judul	Tahun	Penulis
----------	-------	---------